

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu tempat untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Namun pendidikan dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai kualitas kehidupan sehingga terdapat sarana pendukung dan penunjangnya yang sama pentingnya dengan hasil yang ingin dicapai. Banyak hal yang perlu diprioritaskan pada pendidikan ini diantaranya mulai dari sistem media pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi mengajar seorang pendidik kepada siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses mendidik siswa yang menerangkan ilmu-ilmu bermanfaat bagi siswa. Namun, kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Semuanya saling mempengaruhi dan keterikatan satu sama lain seperti pemilihan media. Dalam proses belajar mengajar membutuhkan sebuah media supaya bisa menunjang semangat siswa dan membangkitkan minat belajar siswa.

Oleh karena itu, media memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Media dapat dimanfaatkan oleh guru untuk bertujuan menyalurkan pesan atau informasi yang memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran seni rupa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran. Media yang digunakan

merupakan salah satu untuk memenuhi kebutuhan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Istilah Proses Belajar Mengajar atau kegiatan belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) ataupun secara tidak langsung. Belajar tak langsung dapat diartikan siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar lain. Guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar. (Arief S. Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, Harjito, 2014:5).

Seni Lukis adalah pelajaran seni rupa dimana salah satu materi yang diajarkan oleh guru ke siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). SMP Negeri 1 Rogojampi merupakan sekolah yang terletak di kota Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Pada dasarnya materi Seni Lukis mencakup ilmu pengetahuan tentang unsur, prinsip, teknik dan berkarya seni lukis dengan berbagai bahan atau media. Pembelajaran seni lukis tergolong pelajaran yang sangat digemari oleh siswa SMP Negeri 1 Rogojampi, hal ini disebabkan karena penguasaan cara mengajar guru terhadap siswa.

Pada kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat beberapa siswa yang pasif saat waktu guru menjelaskan di dalam kelas. Namun guru mengubah kondisi kelas menjadi aktif. Guru memaparkan materi mengenai lukis mural. Lukis mural adalah melukis dengan media dinding dimana media ini yang akan membuat siswa lebih tertarik dan tidak monoton. Hal ini menghilangkan kejenuhan siswa

yang selalu belajar di dalam kelas atau indoor, jika proses belajar mengajar di luar kelas maka akan membuat siswa lebih leluasa dan lebih kreatif. Di SMP Negeri 1 Rogojampi menerapkan belajar di outdoor agar siswa menyukai pelajaran seni budaya. Di SMP Negeri 1 Rogojampi menerapkan praktik seni lukis di media dinding atau disebut mural. Alat dan bahan seperti kuas, pensil, penghapus, cat, dan contoh gambar yang akan di terapkan pada media dinding (mural). Tetapi pada praktik lukis mural guru menentukan jenis mural dan aliran yang digunakan. Jenis mural mengandung seni kontemporer. Sedangkan bentuk lebih ke flora dan fauna seperti batik, aliran yang digunakan dalam mural ini yaitu aliran dekoratif. Aktivitas belajar mural dapat di buat dari berbagai media, antara lain media di tembok (dinding-dinding rumah atau bangunan yang sudah tidak terpakai atau tidak berpenghuni), media triplek atau kayu. Mural lebih bebas dan dapat menggunakan media cat tembok dan cat kayu, bahkan bisa menggunakan media kapur.

Mural adalah salah satu cara seseorang dalam mengungkapkan isi hati seperti amarah, sedih, senang dan gagasan lewat pesan gambar. Mural mempunyai peran penting sebagai media dalam mengekspresikan diri di tengah-tengah masyarakat dengan harapan seluruh pesan yang disampaikan melalui mural yang dapat dipahami dan diinterpretasikan sesuai dengan keinginan seniman mural atau orang yang membuat mural.

Materi seni budaya khususnya seni rupa ini masih terdapat sebagian siswa dihadapkan permasalahan dalam berkarya seni lukis seperti proses pembelajaran, proses pembuatan dan siswa masih terfokus pada satu objek berdasarkan ide siswa, sehingga objek yang akan di lukis

ukurannya terlalu besar dan tidak cukup dengan ruang yang sudah dibagi. Siswa harus bisa mengatur sebuah bidang, ruang dan objek dengan background, serta pewarnaan.

Maka kesempatan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa dapat mengekspresikan lukisan di media dinding dan untuk mengembangkan aktifitas siswa agar tidak jenuh. Kemudian siswa dapat berimajinasi namun masih tetap menyangkut pada tema yang telah ditentukan guru. Tujuan seperti itu untuk membuka pikiran siswa agar lebih kreatif dan inovatif atau rangsangan-rangsangan siswa berkembang.

Dengan demikian penelitian ini dapat diteliti dengan tujuan agar lebih mengetahui mengenai proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Rogojampi dan lebih akurat informasi yang akan diteliti. Maka peneliti akan mengumpulkan data tentang **“ANALISIS PEMBELAJARAN MURAL DI SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran mural siswa kelas IX SMP Negeri 1 Rogojampi.
- 2) Hasil belajar mural siswa sebelum dan sesudah berkarya.
- 3) Kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai dari teori sampai praktik.
- 4) Media pembelajaran yang digunakan dengan lukis di media dinding dan ruang yang telah dibagi.

- 5) Sistem metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Rogojampi.
- 6) Strategi mengajar guru di dalam kelas dan di luar kelas.
- 7) Teknik-teknik mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa baik di kelas maupun di luar kelas.
- 8) Alat dan bahan yang digunakan siswa untuk praktik lukis mural.
- 9) Nilai Estetika yang terlihat pada karya mural berupa unsur-unsur rupa.
- 10) Jenis lukis mural.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih baik dan tidak menyimpang dari hal-hal yang ingin diteliti maka variabel dalam penelitian ini perlu di batasi. Penelitian ini dikhususkan pada proses pembelajaran, hasil belajar mural siswa kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah dari bentuk dan isi mural.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pembelajaran mural siswa kelas IX A sampai IX F?
- 2) Bagaimana hasil belajar mural siswa kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkarya?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran mural siswa kelas IX A sampai IX F.
- 2) Mendeskripsikan hasil belajar mural siswa kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkarya.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hasil karya siswa SMP Negeri 1 Rogojampi berdasarkan model pembelajaran yang digunakan guru dalam membimbing siswa pada pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa.

- 2) Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat siswa pada bidang Seni Budaya khususnya Seni Rupa.

- 3) Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi guru dalam mengembangkan model pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa untuk menjadikan siswa lebih berkreasi dan berkreatif.

- 4) Manfaat Bagi Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dan perpustakaan sebagai bahan yang berkaitan dengan Seni Rupa dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang Seni Budaya.

